PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKHNOLOGI MENDORONG TERCIPTANYA NEGARA

INDONESIA YANG LEBIH MAJU

Pertumbuhan dan perkembangan tekhnologi tentunya berawal mula dari perkembangan

kemajuan Ekonomi, sosial, Budaya setempat. Pola fikir bagsa menentukan pula percepatan

kemajuan suatu negara.

Saat ini banyak kita lihat hasil karya anak bangsa yang bermunculan setelah adanya resisi dunia

Seperti Pandemi Covid dan Wabah lainnya yang melanda, tetapi justru menunjukkan progress yang

Mengagumkan.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lagi hanya bertumpu pada faktor produksi konvensional

seperti penambahan kapital dan tenaga kerja, melainkan juga dipengaruhi oleh kemajuan Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (Iptek). Faktor ini akan mendorong suatu negara untuk secara lebih

efisien menyediakan barang dan jasa serta meningkatkan daya saing usaha. Untuk mendorong

pertumbuhan ekonomi, perhatian harus diberikan pada strategi kebijakan yang mendorong inovasi,

termasuk penempatan anggaran negara untuk dialokasikan pada pos Iptek, riset, dan inovasi.

Penempatan anggaran riset/Litbang atau Gross Expenditure on Research and Development (GERD)

dinyatakan dalam persentase terhadap PDB nasional, meliputi empat sektor yakni Litbang

Pemerintah, Litbang Perguruan Tinggi, Litbang Industri, dan Litbang Non-Government

Organization (NGO), dengan kegiatan riset mencakup penelitian dasar, penelitian terapan, dan

pengembangan eksperimental. Dibandingkan dengan negara-negara di dunia, nilai GERD Indonesia

masih terbilang rendah, yang berarti porsi penempatan anggaran untuk pos Iptek, riset dan inovasi

masih perlu ditingkatkan.

“Untuk mendorong peran industri lebih besar dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan vokasi di

Indonesia, Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan Super Tax Deduction Vokasi hingga 200%,”

ujar Menko Airlangga.

Tautan antara pembangunan Iptek dengan pembangunan ekonomi terjadi ketika teknologi yang

dihasilkan dapat mendukung dalam kegiatan ekonomi. Sebaliknya, kemajuan perekonomian dan

peningkatan persaingan juga akan menciptakan kebutuhan teknologi baru. Agar “simbiosis

mutualisme” antara pembangunan Iptek dengan pembangunan ekonomi dapat terbentuk, maka

pengembangan teknologi perlu berorientasi pada kebutuhan atau persoalan nyata (demand-driven).

Pemerintah bekerja sama dengan swasta membantu seluruh pihak termasuk usaha mikro kecil

untuk on boarding dan melakukan servisifikasi, melalui kegiatan peningkatan SDM Digital,

pembuatan Database Digital, Literasi Digital, dan Pembangunan Infrastruktur Digital. Upaya-upaya

tersebut akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta

peningkatan ekspor. Dengan demikian diharapkan Indonesia akan terus meningkatkan kemjuannya

dan bisa berperan bersama negara negara lain.